



**Surabayakita.com** - Tokoh budaya dan tata kelola museum Indonesia, Irmira Silas atau yang lebih populer dengan nama Ina Silas, menerima lencana Chevalier des Arts et Lettres yang diserahkan langsung oleh Duta Besar Prancis, Corinne Breuzé, pada 15 Desember 2015.

Tanda kehormatan Seni dan Sastra dari Pemerintah Prancis ini diberikan kepada tokoh-tokoh Indonesia yang berperan dalam memperkuat hubungan dan mendorong lahirnya berbagai kerja sama antara Prancis dan Indonesia.

Setelah menamatkan studinya di sekolah tinggi perhotelan *École Supérieure d'Hôtellerie et Restauration de Montpellier*, Prancis, Irmira Silas kembali ke Indonesia dan menjadi pelopor pendirian berbagai perusahaan bisnis dan wisata di Surabaya.

Terkenal akan keahlian dan kepemimpinannya, pada tahun 2005, ia diangkat menjadi General Manager House of Sampoerna, museum, toko, galeri, kafe dan bus wisata. Sejak memimpin pusat kebudayaan terbesar di Surabaya inilah, ia semakin aktif mempromosikan seni rupa Indonesia dan luar negeri, baik dalam bentuk warisan budaya maupun seni budaya kontemporer.

Pencinta budaya Prancis yang ditandai salah satunya dengan kefasihannya berbahasa Prancis, Irmira Silas menjadikan kerjasama Prancis-Indonesia sebagai salah satu prioritasnya dalam membuat program. Terlebih, ia telah membangun relasi kuat dengan Pusat Kebudayaan Prancis di Surabaya; CCCL Surabaya (sekarang bernama IFI Surabaya), sejak 1997.

"Prancis bagi saya adalah rumah kedua. Karena itulah saya merasa wajar jika saya mempromosikan kebudayaan dan bahasa Prancis kepada masyarakat Indonesia. Jauh sebelum saya memimpin House of Sampoerna, tepatnya saat menjabat sebagai Banquet Manager di Hotel Majapahit Mandarin Oriental, saya telah membangun kemitraan dengan CCCL Surabaya," ungkap putri Johan Silas, seorang arsitek ternama di Indonesia dan Prancis, yang juga mendapat penghargaan serupa pada tahun 1989.

Duta Besar Prancis, Corinne Breuzé, saat penyematan penghargaan tersebut mengatakan Republik Prancis berterima kasih atas jasa-jasa Ina di bidang kebudayaan, baik penyebarannya, khususnya promosi, dan dalam mempererat jalinan yang telah dibangun antara Indonesia - Prancis.

"Anda telah mengambil pilihan untuk bekerja dengan mitra-mitra Prancis, yaitu Institusi Prancis di Indonesia dan khususnya dengan salah satu cabang di Surabaya, untuk mempelajari dari pengalaman-pengalamannya, untuk memberikan banyak hal, mengenal lebih dalam, serta untuk memperkenalkan praktik-praktik budaya kami, dan pilihan kami. Oleh karena itu, kami ingin menghormatinya hari ini,"ujarnya.(SK3)